

**PENGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM PEMBELAJARAN PAI  
DENGAN SISTEM DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS  
NEGERI 2 BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Disusun Oleh;

**Nurul Latifah**

**NIM: 17104010003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Latifah

NIM : 17104010003

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 22 Februari 2021

Yang menyatakan,



Nurul Latifah

NIM. 17104010003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### Surat Pernyataan Berjilbab

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Latifah  
NIM : 17104010003  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas penggunaan jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap Ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 22 Februari 2021

Yang menyatakan,



Nurul Latifah

NIM. 17104010003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Latifah

NIM : 17104010003

Judul Skripsi : Penggunaan Media Online Dalam Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Negeri 2 Bantul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 Maret 2021

Pembimbing,

Drs. Moch. Fuad, M.Pd

NIP. 19570626 198803 1 003



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-892/Un.02/DT/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PENGGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM PEMBELAJARAN PAI DENGAN SISTEM DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS NEGERI 2 BANTUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **NURUL LATIFAH**  
Nomor Induk Mahasiswa : **17104010003**  
Telah diujikan pada : **Selasa, 30 Maret 2021**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



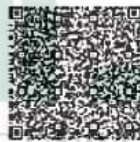
Ketua Sidang  
Drs. Moch. Fuad, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 6079910327d85



Penguji I  
Des. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6076d2515ac86



Penguji II  
Sri Purnami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6078b0c383d2c



Yogyakarta, 30 Maret 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6077e9d47e3be

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berikanlah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Mujadalah : 11)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur`anul Karim Al-Qur`an Hafalan*, (Bandung: Cordoba, 2018), hal. 543.

## **PERSEMBAHAN**

**Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman, dan perjuangan ini untuk :**

**Almamaterku tercinta  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**NURUL LATIFAH.** *Penggunaan Media Online Dalam Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Negeri 2 Bantul.* Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Latar belakang penelitian ini adalah ketika pandemi Covid-19 memasuki Indonesia. Dampak dari Covid-19 mengharuskan pembelajaran tetap berjalan meskipun siswa berada di rumah. Pendidik dituntut agar bisa memanfaatkan media online. Penelitian ini bertujuan mengkaji penggunaan media online pembelajaran PAI sistem daring masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisis isi.

Hasil penelitian ini adalah : 1) Pembelajaran PAI sistem daring masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul dilaksanakan menggunakan media online *e-learning, google classroom, whatsapp, google form, dan padlet.* 2) Kesiapan guru PAI mengikuti pelatihan, pembelajaran otodidak dan bekerjasama dengan orang tua siswa agar penggunaan media online pembelajaran PAI sistem daring berjalan dengan baik. Kesiapan siswa diantaranya memahami cara penggunaan media online, mempersiapkan kuota, buku dan *handphone.* 3) Hasil belajar siswa selama penggunaan media online pembelajaran PAI sistem daring masa Covid-19, tidak semua siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan karena *signal* sulit dijangkau, kesadaran siswa akan tanggungjawabnya dalam mengerjakan tugas kurang, sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal.

**Kata Kunci :** *Penggunaan Media Online Dalam Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring, Penggunaan Media Online, Penggunaan Media Online Masa Pandemi Covid-19.*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدَ الرَّسُولَ اللَّه، وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji syukur yang tak terhingga penyusun persembahkan kehadirat Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafa'atnya di *yaumul akhir*. Amiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Penggunaan Penggunaan Media Online Dalam Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Negeri 2 Bantul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Moch. Fuad, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar, teliti, memberikan arahan, kritikan dan saran, serta motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
4. Drs. Moch. Fuad, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Segenap jajaran Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penyusun.
6. Segenap jajaran Tata Usaha Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu dan mempermudah pengurusan skripsi dari awal hingga selesai.
7. Bapak Kepala Sekolah beserta pendidik dan tenaga kependidikan MTs Negeri 2 Bantul.

8. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Jumat Maryadi dan Ibu Mujirah, serta seluruh keluarga saya yang selalu memberikan do'a, motivasi dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku terutama keluarga besar PAI angkatan 2017, Yustina Setyowati dan Zaki Arrazaq terima kasih kalian semua telah menjadi sahabat baikku, memberi semangat, berbagi suka duka dan segala hal. Terimakasih telah memberi warna kehidupanku.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan kepada seluruh yang membutuhkan.  
*Amin ya rabbal 'aalamin.*

Yogyakarta, 18 Februari 2021

Penyusun,



Nurul Latifah

NIM. 17104010003

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	13
F. Metode Penelitian .....	41
G. Sistematika Pembahasan .....	48

BAB II PROFIL MTS NEGERI 2 BANTUL .....	50
A. Letak Geografis .....	50
B. Sejarah Berdiri .....	50
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	53
D. Struktur Organisasi .....	59
E. Guru .....	60
F. Sarana dan Prasarana.....	63
G. Siswa .....	65
 BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	67
A. Penggunaan Media Online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.....	67
B. Kesiapan guru PAI dan siswa dalam penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.....	84
C. Hasil belajar dari penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.....	93
 BAB IV PENUTUP .....	111
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran.....	112
C. Penutup.....	113
 DAFTAR PUSTAKA .....	115
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	121

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Guru MTs Negeri 2 Bantul dan Mata Pelajaran yang Diampu .....	60
Tabel II	: Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Bantul.....	63
Tabel III	: Data Siswa MTs Negeri 2 Bantul 2020/2021 .....	65
Tabel IV	: Nilai PAS PAI Fikih Sebelum pandemi Covid-19 kelas VIII E.....	96
Tabel V	: Nilai PAS PAI Fikih Dengan Menggunakan Media Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII E .....	97
Tabel VI	: Nilai PAS PAI Al-Qur`an Hadist Sebelum pandemi Covid-19 kelas VIII E .....	99
Tabel VII	: Nilai PAS PAI Al-Qur`an Hadits Dengan Menggunakan Media Online Pada Masa Pandemi Covid-19 kelas VIII E .....	101
Tabel VIII	: Nilai PAS PAI SKI Sebelum pandemi Covid-19 kelas VIII E.....	102
Tabel IX	: Nilai PAS PAI SKI Dengan Menggunakan Media Online Pada Masa Pandemi Covid-19 kelas VIII E.....	104
Tabel X	: Nilai PAS PAI Akidah Akhlak Sebelum pandemi Covid-19 kelas VIII E .....	106
Tabel XI	: Nilai PAS PAI Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Media Online Pada Masa Pandemi Covid-19 kelas VIII E .....	108

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Bantul.....	60
Gambar II	: Penggunaan Media Online <i>E-Learning</i> .....	70
Gambar III	: Penggunaan Media Online <i>Google Classroom</i> .....	72
Gambar IV	: Materi Pembelajaran PAI yang di Upload Menggunakan Media Online <i>Google Classroom</i> .....	72
Gambar V	: Guru PAI Mengupload Video yang ada di Youtube Menggunakan Media Online <i>Google Classroom</i> .....	73
Gambar VI	: Guru PAI mengupload Powerpoint Menggunakan Media Online <i>Google Classroom</i> .....	73
Gambar VII	: Penggunaan Media Online <i>Whatsapp</i> untuk Siswa Setor Hafalan Hadist ke Guru PAI .....	75
Gambar VIII	: Penggunaan Media Online <i>Google Form</i> untuk Ulangan Harian Pembelajaran PAI dengan Sistem Daring .....	78
Gambar IX	: Identitas Siswa di <i>Google Form</i> .....	78
Gambar X	: Bentuk Soal Menggunakan Media Online <i>Google Form</i> .....	79
Gambar XI	: Penggunaan Media Online <i>Padlet</i> .....	80
Gambar XII	: Media Online <i>e-learning</i> .....	83
Gambar XIII	: Penggunaan Media Online <i>E-learning</i> untuk melaksanakan Ujian .....	83
Gambar XIV	: Surat Pemanggilan Siswa dan Wali Murid .....	91

Gambar XV : Peneliti Membagikan Kuisisioner Menggunakan Media Online  
*Whatsapp*.....92



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Observasi
Lampiran II	: Instrumen Wawancara
Lampiran III	: Catatan Lapangan
Lampiran IV	: Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran V	: Transkrip Hasil Angket Penelitian
Lampiran VI	: Foto Dokumentasi
Lampiran VII	: Fotokopi Surat Pengajuan Skripsi
Lampiran VIII	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	: Fotokopi Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran X	: Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat PBAK
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat User Education
Lampiran XIV	: Fotokopi Sertifikat PPL
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran XVI	: Fotokopi Sertifikat TOAFL
Lampiran XVII	: Fotokopi Sertifikat TOEFL
Lampiran XVIII	: Fotokopi Sertifikat Lectora Inspire
Lampiran XIX	: Fotokopi Sertifikat PKTQ



- Lampiran XX : Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
- Lampiran XXI : Fotokopi KRS Semester VIII
- Lampiran XXII : Daftar Riwayat Hidup Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *paedagogy*, yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar oleh pelayan. Pelayan yang mengantar dan yang menjemput dinamakan *paedagogos*. Dalam bahasa Romawi, pendidikan diistilahkan dengan *educate* yaitu mengeluarkan sesuatu yang berada di dalam. Dalam bahasa Inggris, pendidikan diistilahkan *to educate* berarti melatih intelektual dan memperbaiki moral.

Pendidikan adalah usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, mendasarkan pada landasan pemikiran tertentu. Dengan kata lain, upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan, didasarkan atas pandangan hidup atau filsafat hidup, bahkan latar belakang sosiokultural tiap-tiap masyarakat, serta pemikiran-pemikiran psikologis tertentu.<sup>2</sup>

Pembelajaran yaitu suatu kombinasi yang tersusun terdiri dari unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam proses pembelajaran terdiri dari guru, siswa, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material terdiri dari buku, papan tulis, *slide* dan *video tape*. Fasilitas dan perlengkapan meliputi ruangan kelas, perlengkapan

---

<sup>2</sup> Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), hal. 1.

*audio visual* dan komputer. Prosedur terdiri dari jadwal, dan metode penyampaian informasi, belajar, praktek, ujian dan sebagainya.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan tentang ajaran-ajaran agama Islam. Ajaran-ajaran tersebut meliputi bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai pendidikan anak didik tersebut dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, dan menjadikan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya dengan keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>4</sup>

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran sangat penting artinya dan merupakan suatu keharusan. Media pembelajaran dapat membantu mengatasi ketidakjelasan materi yang disampaikan menjadi jelas dan mudah diterima oleh siswa. Media pembelajaran merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa. Jika program media itu didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru secara langsung.<sup>5</sup>

Saat ini dunia sedang dilanda pandemi Covid-19 termasuk Indonesia. Pada 11 Maret 2020, WHO sudah mengumumkan status pandemi global untuk

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 61.

<sup>4</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 86.

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 7.

penyakit virus corona 2019.<sup>6</sup> Dalam kasus Covid-19, WHO menetapkan penyakit ini sebagai pandemi karena seluruh warga dunia berpotensi terkena infeksi penyakit Covid-19. Coronavirus merupakan suatu kelompok virus yang menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia seperti batuk pilek hingga yang paling serius seperti *MERS* dan *SARS*. Saat ini ditemukan Coronavirus jenis baru menyebabkan penyakit Covid-19. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019.<sup>7</sup>

Setelah munculnya pandemi Covid-19 yang berasal dari kota Wuhan, China, penerapan sistem belajar di rumah (*Learn at Home*) kembali menjadi pembicaraan publik di Indonesia. Ketika pada akhirnya masyarakat Indonesia pun tak luput dari paparan virus corona (Covid-19), Nadiem Makarim (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) mengambil kebijakan agar Lembaga Pendidikan di wilayah pandemi memberlakukan belajar di rumah (*Learn at Home*), sesuai dengan arahnya dalam surat edaran resmi Mendikbud nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Ardi Prayitno Utomo, WHO Umumkan Virus Corona Sebagai Pandemi Global, <https://www.kompas.com/global/read/2020/03/12/001124570/who-umumkan-virus-corona-sebagai-pandemi-global?page=all> diakses pada Selasa, 01 September 2020, Pukul 20:20 WIB.

<sup>7</sup>World Health Organization, Coronavirus disease (Covid-19) Pandemi <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public> diakses pada Rabu, 02 September 2020, Pukul 13:00 WIB.

<sup>8</sup> Kemdikbud, SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud->

Dampak dari pandemi Covid-19 pada aspek pendidikan yaitu mengharuskan kegiatan pembelajaran tetap berjalan meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). Hal tersebut sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.<sup>9</sup> Media online yaitu media yang menggunakan internet. Banyak media online yang pada akhirnya diterapkan oleh tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring. Sarana pembelajaran sistem daring tersebut tidak dapat dihindari dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, diantaranya media online *e-learning*, *google classroom*, *whatsapp*, *google form*, dan *padlet*.

Sepanjang perjalanan pembelajaran PAI di MTs Negeri 2 Bantul yang peneliti jadikan sebagai tempat penelitian, pembelajarannya dalam bentuk tatap muka berkaitan dengan adanya musibah pandemi Covid-19 sekarang ini, maka baru kali ini sekolah menerapkan pembelajaran PAI dilaksanakan dengan sistem daring menggunakan media online. Dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring di MTs Negeri 2 Bantul, pembelajaran tersebut menggunakan media online yang salah satunya yaitu media online berbasis *e-learning*. E-

---

[pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19](#), diakses pada Kamis, 03 September 2020, Pukul 22:00 WIB.

<sup>9</sup> Pengelola Web Kemdikbud, SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19> diakses pada Jum`at, 04 September 2020, Pukul 23:00 WIB.

*learning* madrasah merupakan produk Kementerian Agama RI berupa aplikasi yang bersifat gratis sebagai sarana untuk menunjang proses pembelajaran pada jenjang Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidayah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) dengan tujuan agar lebih terstruktur, menarik, serta interaktif. Khusus untuk *e-learning* MTs Negeri 2 Bantul beralamat di: <https://e-learning.mtsn2bantul.sch.id/>.

Pemanfaatan *e-learning* di sekolah akan mengfungsikan media pembelajaran sebagai pelengkap maupun tambahan kegiatan pembelajaran di sekolah, dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh guru dan siswa, sehingga guru bisa memberikan latihan atau tugas yang bisa membantu siswa dalam memahami suatu materi, dan bisa tetap memberikan materi walaupun tanpa tatap muka secara langsung.

Berdasarkan hasil dari observasi awal di sekolah tersebut menunjukkan ada beberapa permasalahan dalam penggunaan media online berbasis *e-learning* yaitu jaringan internet atau kapasitas kecepatan akses internet setiap siswa yang berbeda-beda karena pembelajaran dilaksanakan secara daring, masih ada beberapa siswa yang belum mempunyai laptop atau *handphone* sehingga menghambat proses pembelajaran. Ketika PAT online dilaksanakan siswa yang tidak mempunyai laptop atau *handphone* tersebut harus datang ke sekolah untuk melaksanakan PAT online di Lab komputer sekolah, kemudian ada beberapa guru dan siswa yang masih kurang memahami apa, bagaimana dan konsep pembelajaran berbasis *e-learning* karena kurangnya sosialisasi dan beberapa persiapan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran

berbasis *e-learning* sehingga guru dan siswa merasa kesulitan dalam melaksanakan atau mengaplikasikan pembelajaran berbasis *e-learning* ke dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan hal ini kesiapan guru dan siswa lebih penting karena apabila guru dan siswa itu sendiri tidak siap melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning* maka pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* tidak akan berjalan dengan yang diharapkan. Untuk itu para guru dan siswa diharapkan agar dapat mempersiapkan menghadapi pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning*, karena guru dan siswa mempunyai peranan yang sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning*. Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru dan siswa.<sup>10</sup>

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan guru PAI di MTs Negeri 2 Bantul, dikarenakan ada beberapa guru dan siswa yang belum bisa menggunakan media online berbasis *e-learning* maka dari itu guru PAI merencanakan akan menggunakan *google classroom*, *google form*, *whatsapp* atau media online yang lain yang mudah digunakan sebagai media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul, tetapi untuk PAT online atau ujian yang lainnya madrasah tetap menggunakan media online berbasis *e-learning*.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi kesiapan guru dan siswa dalam Penggunaan Media Online Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring di MTs Negeri 2 Bantul pada 24 April 2020.

<sup>11</sup> Hasil wawancara kepada Ibu Raihanah S.Ag selaku Guru PAI MTs Negeri 2 Bantul pada 24 April 2020.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “PENGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM PEMBELAJARAN PAI DENGAN SISTEM DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS NEGERI 2 BANTUL”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas masalah utama penelitian ini penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemic Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul, dari masalah utama ini yang menjadi fokus kajian dalam penelitian adalah

1. Bagaimana penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?
2. Bagaimana kesiapan guru PAI dan siswa dalam penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?
3. Bagaimana hasil belajar dari penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian



- a. Untuk mengetahui bagaimana cara penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.
- b. Untuk mengetahui kesiapan guru PAI dan siswa dalam penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.
- c. Untuk mengetahui hasil belajar dari penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.

## 2. Kegunaan Penelitian

Setelah adanya data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, maka harapan dari penelitian ini dapat bermanfaat baik bersifat teoritik maupun praktis:

### a. Kegunaan Teoritik

Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat memberi masukan serta sumbangan pemikiran dalam pengembangan keilmuan Pendidikan Agama Islam dalam hal media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI khususnya dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19.

### b. Kegunaan Praktis

#### 1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan tentang ketepatan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI khususnya dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19.

2) Bagi guru PAI

Memberikan masukan supaya dapat menggunakan dan memanfaatkan media online sesuai dengan materi pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran PAI khususnya dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 secara efektif dan efisien.

3) Bagi peserta didik

Menambah wawasan bagi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran PAI khususnya dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 secara daring dengan baik.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan daftar referensi yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan skripsi oleh peneliti. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali referensi-referensi dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian baik mengenai kelebihan maupun kekurangan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari beberapa skripsi maupun jurnal yang sudah ada sebelumnya guna menggali teori yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh peneliti.

Adapun beberapa referensi tersebut yaitu:

1. Skripsi yang ditulis Muhamad Rifefan, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2014 yang berjudul “*Penggunaan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta)*”. Hasil dari penelitian ini adalah media online yang digunakan mahasiswa universitas negeri di Yogyakarta untuk menunjang kebutuhan informasi akademis, kredibilitas dalam memilih media online sebagai rujukan masih menjadi hal yang subjektif karena setiap mahasiswa memiliki penilaian tersendiri. Kehadiran layanan seperti *google book*, *google scholar*, *proquest*, serta layanan jurnal *online* dari universitas menjadi angin segar bagi akademisi yang bingung untuk mencari informasi akademis. Layanan-layanan ini menjadi salah satu alternatif untuk mencari sumber yang bisa dipertanggungjawabkan ketimbang menggunakan *blog* dari *author* yang bersifat anonim.<sup>12</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Rifefan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai penggunaan media online. Adapun pebedaannya yaitu objek yang diteliti peneliti yaitu meneliti tentang penggunaan media online dalam pembelajaran PAI khususnya dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 sedangkan skripsi yang peneliti jadikan rujukan

---

<sup>12</sup> Muhammad Rifefan, “Penggunaan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

lebih meneliti tentang penggunaan media online dalam memenuhi kebutuhan informasi Akademis. Selain itu, perbedaan terletak pada waktu penelitian dan tempat penelitian.

2. Skripsi yang ditulis Apip Avero Wiratama, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017 yang berjudul “*Bentuk Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bandar Lampung*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung adalah *web enhanced course*, yaitu pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Disini internet dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk mencari bahan pelajaran. Fasilitas internet yang digunakan dalam pembelajaran adalah *world wide web (www)* dan *e-mail*.<sup>13</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Apip Avero Wiratama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai pemanfaatan internet (media online). Namun, perbedaannya penelitian yang akan diteliti oleh peneliti lebih memfokuskan kepada pembelajaran PAI khususnya dengan sistem daring

---

<sup>13</sup> Apip Avero Wiratama, “Bentuk Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bandar Lampung”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

pada masa pandemi Covid-19. Selain itu, perbedaan terletak pada waktu penelitian dan tempat penelitian.

3. Jurnal yang ditulis oleh Mustakim SMA Negeri 1 Wajo, Sulawesi Selatan, tahun 2020 yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika” dalam *Journal of Islamic Education* - Vol. 2, No. 1, 2020. Hasil penelitian menggambarkan peserta didik menilai pembelajaran matematika menggunakan media online sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%), dan menilai biasa saja (20%) dan sama sekali tidak ada (0%) yang menilai sangat tidak efektif. Meskipun ada juga peserta didik yang menganggap pembelajaran daring tidak efektif (10%). Akhirnya, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring matematika selama pandemi Covid-19, maka pendidik harus memenuhi sepuluh saran dari responden. Salah satu saran dari responden yaitu pembelajaran dilakukan melalui *video call*.<sup>14</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Mustakim dengan yang akan diteliti adalah sama-sama mengkaji tentang penggunaan media online dalam melaksanakan pembelajaran sistem daring pada masa Pandemi Covid-19. Adapun perbedaannya yaitu objek yang diteliti peneliti yaitu meneliti tentang penggunaan media online dalam pembelajaran PAI

---

<sup>14</sup> Mustakim, “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika”, *Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, May 2020. hal. 10.

sedangkan jurnal yang peneliti jadikan rujukan lebih meneliti penggunaan media online pada mata pelajaran matematika.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Media Online**

Media online adalah media yang menggunakan internet, sepiantas lalu orang akan menilai media online merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri. Alasannya, media online menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga berhubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan.<sup>15</sup>

Kelebihan dari media online yaitu informasinya lebih “personal” yang dapat di akses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Tentu dengan ada sarananya, berupa seperangkat komputer dan jaringan internetnya. Kelebihan lain dari media online yaitu informasi yang disebarakan dapat di-update setiap saat, bila perlu setiap detik. Lebih dari itu, media online melengkapi fasilitas pencarian berita dan persiapan berita yang dapat diakses dengan mudah. Sedangkan kelemahan media online terletak pada peralatan dan kemampuan penggunaanya. Media online harus menggunakan perangkat komputer dan jaringan internet yang hingga saat ini biayanya cukup mahal di negeri kita. Saat ini, belum seluruh wilayah di Indonesia

---

<sup>15</sup> Akbar. Ali S.T., *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*, (Bandung: Penerbit M2S,2005), hal. 13.

memiliki jaringan internet, di samping di perlukan keahlian khusus guna memanfaatkannya, dan mungkin juga belum banyak orang menguasainya.<sup>16</sup>

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong diciptakannya berbagai inovasi di segala bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Media pembelajaran yang biasanya hanya menyajikan komunikasi satu arah, saat ini dapat dimodifikasi menjadi media yang menyajikan pembelajaran dua arah yang disebut dengan pembelajaran interaktif.

Pemanfaatan komputer dan internet sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi relevan karena media pembelajaran interaktif dimaksudkan guna mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan dipelajari. Hal ini dikarenakan media pembelajaran interaktif mampu menyajikan materi dengan konsep multimedia interaktif yang terdiri dari teks, gambar, suara, animasi, video, *powerpoint* dan bahan bacaan lainnya. Penyajian materi semacam ini akan memberi gambaran secara nyata tentang materi pembelajaran.<sup>17</sup>

Penggunaan media online merupakan salah satu solusi untuk membuat siswa mampu memahami materi pelajaran dengan baik disaat pembelajaran

---

<sup>16</sup> Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, (Malang: Ghalia Indonesia. 2008), hal. 22-25.

<sup>17</sup> Nur Hamidi, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Professional CS6 Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

dengan sistem daring. Beberapa media online yang digunakan melalui internet antara lain:

a. *E-Learning*

Rosenberg menjelaskan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet, guna memberikan solusi yang meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam perencanaan pembelajaran.<sup>18</sup>

*E-learning* madrasah adalah produk Kementerian Agama RI meliputi aplikasi yang bersifat gratis sebagai sarana untuk menunjang proses pembelajaran pada jenjang Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidayah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) dengan tujuan agar lebih terstruktur, menarik, serta interaktif.

Pada dasarnya *e-learning* madrasah memiliki 6 (enam) role akses: operator madrasah (*administrator*), guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, wali kelas, peserta didik atau siswa, *supervisor* (kepala madrasah dan jajarannya). Selain itu, pada *e-learning* madrasah terdapat beberapa layanan yang bisa dinikmati, yaitu: materi pengayaan, *e-learning* itu sendiri, madrasah berbagi, dan buku digital.

Sebagai bagian dari upaya Kementerian Agama mewujudkan Madrasah Hebat Bermartabat, *e-learning* dihadirkan untuk memberikan berbagai layanan, diantaranya layanan kelas online yaitu

---

<sup>18</sup> Rosenberg, *Pemanfaatan Multimedia dalam Pendidikan*, (New York: Addison Wesley Longman, 2001), hal. 28-29.



fitur kelas online pada *e-learning* madrasah menyediakan layanan dari dari awal proses pembelajaran meliputi pembuatan standar kompetensi, RPP, materi pembelajaran, pengolahan penilaian harian KI-3 dan KI-4, jurnal guru, dan ujian berbasis komputer (*CBT*) hingga pengolahan nilai rapor. Layanan akses *e-learning* yaitu *e-learning* madrasah menyediakan akses *login* bagi unsur madrasah operator madrasah, guru mata pelajaran, wali kelas, siswa, guru BK dan supervisor ditingkat Aliyah, Tsanawiyah, Ibtidaiyah, maupun Raudatul Athfal di seluruh Indonesia dimanapun dan kapanpun. Fungsi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk saling berbagi, belajar, dan beramal mewujudkan madrasah hebat bermartabat.

#### 1) *E-Learning* Madrasah Login Guru

Penggunaan media online *e-learning* madrasah digunakan untuk memudahkan guru dalam mengatur timeline belajar, mengontrol perkembangan belajar siswa, membuat agenda dengan siswa, dan sebagainya secara online. Guru sebelumnya harus terdaftar sebagai guru terlebih dahulu di lembaga atau terdata pada sebuah madrasah. Bisa mengusulkan kepada operator madrasah sebagai pihak yang bertugas untuk mendaftarkan guru di *e-learning*.

Setelah terdaftar di *e-learning*, guru dapat *login* pada aplikasi menggunakan NUPTK atau NIK dan *password* yang diperoleh dari

operator madrasah. Berikut merupakan langkah-langkah login ke aplikasi:

- a) Buka halaman website *e-learning* madrasah. Khusus untuk *e-learning* MTs Negeri 2 Bantul beralamat di: <https://e-learning.mtsn2bantul.sch.id/>.
- b) Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) atau Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan password pada form yang tersedia.
- c) Klik “Login *e-learning*”.
- d) Setelah *login*, kemudian akan muncul tampilan awal dan di dalamnya ada panduan pengguna untuk memudahkan guru yang baru saja *login e-learning*. Untuk mendapatkan panduan secara lengkap, klik “Selanjutnya” dan untuk melewati panduan, klik “Lewati”. Panduan lengkap juga bisa diunduh dalam bentuk Buku Panduan User melalui klik tombol “Download User Manual”.

## 2) *E-Learning* Madrasah Login Sebagai Siswa

*E-learning* dimanfaatkan oleh siswa madrasah aliyah, tsanawiyah, ibtidaiyah, dan raudlatul atfal sebagai media belajar daring. Seperti halnya dengan guru, siswa yang ingin memanfaatkan *e-learning* harus terdaftar sebagai siswa di lembaga atau terdata pada sebuah madrasah. Siswa bisa mengusulkan

kepada operator madrasah sebagai pihak yang bertugas untuk mendaftarkan guru di aplikasi *e-learning*.

Setelah terdaftar di *e-learning*, siswa bisa melakukan login pada *e-learning* menggunakan Nomor Induk Siswa Nasional atau NISN dan *password* yang diberi operator madrasah. Berikut merupakan cara sekaligus langkah-langkah bagi siswa untuk login ke *e-learning* Madrasah:

- a) Buka halaman website *e-learning* madrasah. Khusus untuk MTs Negeri 2 Bantul bisa diakses melalui website: <https://e-learning.mtsn2bantul.sch.id/> kemudian pilih menu *e-learning*.
- b) Masukkan Nomor Induk Siswa Nasional atau NISN dan *password* pada *form* yang tersedia. (Khusus untuk MTs Negeri 2 Bantul, NISN dan *password* bisa menghubungi wali kelasnya).
- c) Klik “*login e-learning*”.
- d) Setelah *login* berhasil, kemudian muncul tampilan halaman awal dan di dalamnya terdapat panduan pengguna untuk memudahkan siswa yang baru saja *login* dan mengenal *e-learning*. Untuk mendapatkan panduan secara lengkap, klik “Selanjutnya” sedangkan untuk melewati panduan, klik “Lewati”.
- e) Siswa bisa melihat kelas dimana dia digabungkan oleh gurunya melalui beranda *e-learning* madrasah. Selain itu,

siswa juga bisa mengakses menu penilaian pengetahuan dan keterampilan, tes berbasis komputer (*CBT*), bahan ajar, melakukan aktivitas pengumpulan tugas dan pengisian soal online.<sup>19</sup>

b. *Google Classroom*

*Google classroom* adalah aplikasi berupa *learning sistem management* yang disediakan *google* dan bisa dihubungkan dengan *email*, sehingga mudah untuk diakses. *Google classroom* telah dirilis secara resmi pada Agustus tahun 2014. *Google classroom* adalah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas secara online. *Google classroom* menjadi sarana pendistribusian tugas, pengumpulan tugas, bahkan melakukan penilaian terhadap tugas-tugas yang telah dikumpulkan. Selain itu, *google classroom* menyediakan fitur forum diskusi sehingga guru bisa membuka sebuah diskusi kelas yang bisa ditanggapi dan dikomentari seperti aktivitas berkomentar di *facebook*.<sup>20</sup>

*Google classroom* mempunyai beberapa fitur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran meliputi halaman utama yang dapat menampilkan tugas siswa, penyusunan kelas, penyimpanan data di *google drive*, dan dapat diakses menggunakan *smartphone*, selain itu dapat menampung semua jenis file, dan dapat menambahkan gambar

---

<sup>19</sup>Kuncoro, E-Learning Madrasah Login Guru dan Siswa Gratis, <https://www.matsansaga.com/2020/04/e-learning-madrasah-login-guru-siswa.html?m=1> diakses pada Kamis, 29 Oktober 2020, pukul 10:43 WIB.

<sup>20</sup> Kusuma, A., dan Astuti, W, “Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Google Classroom, *Jurnal Lahjah Arabiyah*, Vol. 8, No. 2, 2019. hal. 67-89.

profil. *Google classroom* bisa dikatakan salah satu media pembelajaran yang berbasis metode pembelajaran inkuiri karena *google classroom* bisa melibatkan kemampuan siswa secara maksimal dalam mencari, memahami, menyelidiki, menganalisis dan merumuskan hasil pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran inkuiri metode merupakan proses menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada siswa, dan menempatkan siswa dalam peran yang membutuhkan inisiatif untuk menemukan hal penting bagi diri mereka sendiri.<sup>21</sup>

Prinsipnya, *google classroom* yaitu media atau alat yang bisa digunakan oleh guru dan siswa guna menciptakan kelas online atau kelas virtual, di mana guru dan siswa bisa melaksanakan pembelajaran secara langsung. Desain *google classroom* diperuntukan bagi pengajar, siswa, wali dan *administrator*. Pengajar dapat menggunakan fasilitas membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai dan memberikan masukan secara langsung (*real-time*).

Siswa dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam aliran kelas atau melalui *email*, mengirim tugas dan mendapat masukan dan nilai secara langsung. Adapun wali dapat memanfaatkan ringkasan *email* yang memuat tugas siswa. Ringkasan tersebut terdiri dari informasi tentang tugas yang tidak dikerjakan, tugas selanjutnya dan aktivitas kelas tetapi wali tidak bisa *login* ke kelas

---

<sup>21</sup> Gofur, A. Using Google Classroom on Inquiry Based Learning to Improve Student's Learning Participation, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 10, No. 2, 2018, hal. 1505.

secara langsung. Wali hanya menerima ringkasan *email* melalui akun lain. Untuk *administrator* dapat membuat, melihat atau menghapus kelas di domainnya, menambahkan atau menghapus siswa dan pengajar dari kelas dan melihat tugas di semua kelas di domainnya.<sup>22</sup>

c. *Whatsapp*

*Whatsapp* didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton pada tahun 2009, saat ini *whatsapp* telah diunduh lebih dari 97 juta lebih pengguna. *Whatsapp* kini adalah salah satu aplikasi yang sangat populer di Indonesia. Berdasarkan informasi dari *website* resminya, *whatsapp* merupakan aplikasi yang berguna untuk berkirim pesan, panggilan, panggilan video, foto, video, berbagai bentuk dokumen, dan pesan suara, dimana *whatsapp* dapat dipasang pada ponsel yang bersistem operasi (*operating sistem*) *Android*, *iPhone*, *Mac*, *Windows PC* dan *Windows Phone* dengan menggunakan koneksi internet ponsel pada jaringan (4G/3G/2G/EDGE) atau *Wi-Fi*.<sup>23</sup>

*Grup whatsapp* dipilih sebagai salah satu media pembelajaran, karena ditinjau dari sisi jumlah pengguna, fungsi serta cara penggunaannya, dimana guru dapat berbagi (*sharing*) materi pelajaran atau tugas dalam bentuk gambar, *pdf*, *ppt*, *doc*, *xls*, *audio*, *video* secara langsung dan meminta tanggapan (*jawaban*) dari siswa.

---

<sup>22</sup> Ahmad Muslik, Google Classroom Sebagai Alternatif Digitalisasi Pembelajaran Matematika di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, Vol. 7 No. 2, 2019, hal. 248.

<sup>23</sup> I Made Pustikayasa, Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran (WhatsApp Group As Learning Media), *jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, Vol. 10 No. 2, 2019, hal.55.

*Whatsapp* mempunyai berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan oleh para penggunanya, yaitu fitur kolaboratif *whatsapp* seperti fitur multimedia yang memungkinkan penggunanya mengirimkan pesan, gambar, video, dokumen, dan pesan suara. Fitur obrolan grup yang memungkinkan penggunanya berinteraksi dengan maksimal 250 anggota grup. Fitur perpesanan, pada fitur tersebut jumlah pesan yang bisa dibagikan di *whatsapp* tidak terbatas. Fitur pesan online adalah pesan disimpan secara otomatis ketika perangkat mati atau di luar area jangkauan jaringan signal internet. Galeri konten dimanfaatkan untuk mengirimkan video atau gambar yang telah tersimpan sebelumnya. *Audio* konten dimanfaatkan untuk mengirimkan file atau pesan berbentuk suara atau *voice note*. *Youtube video box* aplikasi yang dimanfaatkan untuk membagikan koleksi dan membagikan video di *whatsapp*.<sup>24</sup>

Tujuan dari grup *whatsapp* adalah guru dan siswa bisa tanya jawab atau berdiskusi dengan lebih rileks tanpa harus terpusat pada guru seperti pembejaran di kelas, yang sering mengakibatkan rasa takut salah dan malu pada siswa. Dengan menggunakan media online *whatsapp*, guru bisa berkreasi dalam memberikan materi maupun tugas tambahan kepada siswa. Guru dengan mudah bisa mengirim balik hasil pekerjaan, baik berupa komentar langsung (*chat group*), gambar, video atau *soft*

---

<sup>24</sup> Andika Prajana, Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp dalam Media Pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol. 2 No. 2, 2017, hal. 122-125.

*files* lainnya yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Dengan media online *whatsapp*, metode pembelajaran menjadi ramah lingkungan karena tidak lagi menggunakan *hard copy* (penggunaan kertas untuk mencetak atau menulis hasil pekerjaan siswa). Dengan media online *whatsapp*, dapat menjadi solusi bagi guru untuk menyampaikan materi tambahan sebagai bahan pembelajaran di luar kelas.<sup>25</sup>

d. *Google Form*

*Google form* adalah salah satu komponen layanan *google docs*. *Google form* sangat cocok untuk guru, siswa, pegawai kantor dan profesional yang senang membuat *quiz*, *form* dan *survey online*. *Google form* dapat di bagi ke orang-orang secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun *google* dengan pilihan aksesibilitas, seperti: *read only* atau *editable*.

Syarat agar bisa menggunakan *google form* maka kita disyaratkan untuk memiliki akun *universal google*, yaitu dengan mendaftar di <http://account.Google.com/login>. Dengan mempunyai akun tersebut maka kita akan bisa menggunakan berbagai produk *google* yang dirilis secara gratis, seperti *gmail* menjadi alat untuk berkomunikasi dengan *email*, *drive* dijadikan alat untuk penyimpanan *online*, *youtube* dijadikan alat untuk berbagi dan menyimpan video, *site* dijadikan alat untuk membuat *website* sederhana, *blogger* dijadikan alat untuk

---

<sup>25</sup> I Made Pustikayasa, *Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran...*, hal. 56-60.



membuat *blog*, *google play* dijadikan alat untuk berbagi aplikasi, *google plus* sebagai alat untuk *sharing* artikel dan lain sebagainya.

Adapun beberapa fungsi *google form* untuk dunia pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan tugas latihan/ ulangan *online* melalui laman *website*.
- 2) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman *website*.
- 3) Mengumpulkan berbagai data siswa/ guru melalui halaman *website*.
- 4) Membuat formulir pendaftaran *online* untuk sekolah.
- 5) Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara *online*.<sup>26</sup>

e. *Padlet*

*Padlet* merupakan aplikasi daring gratis yang paling tepat diilustrasikan sebagai papan tulis daring. *Padlet* bisa digunakan oleh guru dan siswa untuk mengirim catatan pada halaman yang sama. Catatan yang di-*posting* oleh guru dan siswa dapat berisi tautan, gambar, video, dan *file* dokumen. Ketika mendaftar *padlet*, bisa membuat banyak “dinding” atau papan atau halaman tulisan *online* sesuai kesukaan. Dinding-dinding tersebut dapat diatur untuk pribadi atau publik, dengan masing-masing dinding mempunyai pengaturan privasi terpisah. Ini bisa memfasilitasi kolaborasi guru pada setiap mata pelajaran, yang tidak dapat diakses oleh siswa.

---

<sup>26</sup> Hamdan Husen Batubara, Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI Uniska Muhamad Arsyad Al-Banjari, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin, Vol. 8 No. 1, 2016, hal. 40-41.

Dinding pribadi bisa dibuat dengan mendaftarkan akun terlebih dulu untuk mengaksesnya. Sebagai pemilik dinding, guru bisa mengatur semua catatan sebelum mereka muncul dan pengaturan privasi bisa disesuaikan setiap saat. Pengguna tidak perlu mendaftar untuk menggunakan media online *padlet*, meskipun disarankan agar guru menggunakannya. Guru juga dapat memilih untuk mengatur pemberitahuan jika menerima *email* dari seorang siswa yang mengirim tugas atau materi *review* tertentu ke dinding guru.

*Padlet* merupakan perangkat yang netral, karena berfungsi di semua perangkat yang mendukung internet, termasuk PC, laptop, tablet, *smartphone*. Ini berarti *padlet* dapat digunakan dengan mudah di sekolah mana pun yang memanfaatkan beragam perangkat. Tidak ada perangkat lunak atau aplikasi yang perlu diunduh atau dipasang, sehingga bisa digunakan langsung oleh siapa saja yang memiliki akses internet. Tulisan dinding dibuat di *padlet* dapat diekspor dengan beberapa cara, termasuk PDF atau *spreadsheet*, atau disematkan ke blog, situs, atau laman lainnya. Caranya adalah sebagai berikut:

- 1) Cari *padlet* pada *google search*.
- 2) Setelah muncul *padlet* di *google search*, pilih *login padlet*, pilih *akun google*, lalu pilih email.
- 3) Setelah klik *email*, tinggal menentukan jenis dinding yang diinginkan.

- 4) Di padlet ini, bisa meletakkan materi berupa materi word, *pdf*, *power point*, video pembelajaran, dan suara pembelajaran, tinggal *double click* saja.<sup>27</sup>

## 2. Pembelajaran PAI

### a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran berasal dari kata belajar, yang menurut slameto berarti “usaha yang dijalankan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, menjadi hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”<sup>28</sup>

Mengenai dengan pembelajaran, kata pembelajaran tidak lepas dari kata belajar, kedua kata ini adalah bagian dalam suatu pendidikan. Secara nasional pendidikan bisa dimaknai sebagai tindakan terencana dalam membimbing siswa yang produktif dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi dirinya sehingga kelak berguna bagi agama, bangsa dan negara. Belajar adalah hasil ransangan dan respon yang secara terus menerus diberikan penguatan (*reinforcement*).

*Reinforcement* yang dimaksud yaitu bagaimana pola tingkah laku seseorang bisa untuk dikuatkan dalam proses pembelajaran sehingga mencapai hasil yang lebih baik. Kegiatan belajar pada dasarnya adalah memberikan stimulus kepada siswa, agar terjadi respon yang positif pada siswa. Kesedian dan kesiapan siswa dalam mengikuti proses belajar

---

<sup>27</sup> Eyoni Maisa, Padlet, <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/padlet/> diakses pada Senin, 17 November 2020 Pukul 13:00 WIB

<sup>28</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

mengajar akan mampu membangkitkan respon yang baik terhadap stimulus yang diberikan.<sup>29</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pendidikan yang terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, manghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.<sup>30</sup>

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI pada siswa kelas menengah ini ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan adalah tujuan, materi, metode, media dan evaluasi.

#### c. Tujuan pembelajaran PAI

Pada dasarnya pembelajaran PAI ini diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam dari siswa, selain itu diharapkan dengan adanya PAI ini mampu menciptakan siswa yang tidak hanya saleh dalam dirinya sendiri akan tetapi juga bisa mencerminkan kesalehannya tersebut dalam kehidupan bersama orang lain, berbangsa, dan bernegara, baik dengan pemeluk agama yang sama, maupun dalam kehidupan dengan pemeluk agama lain.

#### d. Materi PAI

---

<sup>29</sup> Hambali Alman Nasution dan Suyadi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Nugopuro Gowok, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia, 2020.

<sup>30</sup> Zainuddin, Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam (PAI), <https://www.uin-malang.ac.id/blog/post/read/131101/analisis-pengembangan-materi-pendidikan-agama-islam-pai.html> diakses pada Rabu, 4 November 2020, Pukul 14:30 WIB.

Materi dijadikan sebagai dasar pencapaian tujuan yang ada dalam Pendidikan Agama Islam, setidaknya mencapai tahapan yang mencakup kognisi, sebagai pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang ada dalam ajaran Islam. Kemudian berlanjut pada tahapan afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri siswa, yakni menghayati dan meyakinkannya. Dengan adanya tahapan kognisi dan afeksi ini kemudian diharapkan mampu membentuk motivasi dalam diri siswa dan tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran agama Islam. Tahapan inilah yang kemudian disebut sebagai pencapaian tahapan psikomotorik.<sup>31</sup>

Bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs meliputi: Akidah-Akhlaq, Qur'an-Hadis, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Materi Aqidah merupakan bagian dari mata pelajaran PAI yang memberikan penekanan pada pembinaan keyakinan bahwa Tuhan merupakan asal-usul dan tujuan hidup manusia. Materi Aqidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam nama-nama Allah Swt. (al-asma' al-husna). Materi Qur'an-Hadis menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami arti atau makna secara tekstual dan kontekstual, dan mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 79.

Al-Qur'an-Hadis adalah sumber utama ajaran Islam, dan juga merupakan sumber aqidah-akhlak, syari'ah/fiqh (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Aqidah (ushuluddin) atau keimanan adalah akar atau pokok agama. Syariah/fiqh (ibadah, muamalah) dan akhlak bertitik tolak dari aqidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari aqidah (keimanan dan keyakinan hidup). Syari'ah/fiqh adalah aturan atau sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya.

Akhlaq adalah aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam hal ini bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia dan lainnya (muamalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh aqidah yang kokoh.<sup>32</sup> Sedangkan belajar SKI berarti harus menghafal materi-materi Sejarah Kebudayaan Islam. Rumusan SKI dalam kurikulum 1994 memang berorientasi materi. Kritik ini beralasan karena secara prakteknya, SKI sering diajarkan hanya bersifat informatif saja atau hafalan. Meskipun secara normatif, SKI di madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami peristiwa sejarah dan produk peradaban Islam,

---

<sup>32</sup>Zainuddin, Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam (PAI), <https://www.uin-malang.ac.id/blog/post/read/131101/analisis-pengembangan-materi-pendidikan-agama-islam-pai.html> diakses pada Rabu, 4 November 2020, Pukul 14:30 WIB.

menghargai para tokoh perilaku sejarah serta pencipta peradaban itu yang membawa kemajuan dan kejayaan Islam, sehingga tertanam nilai-nilai kepahlawanan, kepeloporan dan kreativitas.<sup>33</sup>

e. Metode pembelajaran PAI

Metode pembelajaran merupakan cara yang dilaksanakan oleh seorang guru guna menyampaikan bahan ajar kepada siswa, atau metode pembelajaran juga di definisikan sebagai cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang meliputi dari guru dan siswa untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai.<sup>34</sup> Beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi dan metode pemberian tugas.

f. Media pembelajaran PAI

Media Pembelajaran PAI merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyalurkan pelajaran dari guru pada siswa dalam ranah pendidikan yang berkaitan dengan ajaran agama Islam sehingga bisa menambahkan suatu pemikiran, perhatian serta ilmu yang telah di sampaikan oleh guru.

---

<sup>33</sup>Rofik, Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Vol. XII, No. 1, 2015. hal. 16.

<sup>34</sup>Dr. Ismail. Sukaedi, M. Ag. *Model-model Pembelajaran Modern*, (Jogjakarta: Tunas Gemilang Press: 2013), hal. 29-30.

Salah satu fungsi media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar yang turut kondisi, iklim, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu.<sup>35</sup> Dalam perkembangannya media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Secara umum jenis media pembelajaran meliputi media online (seperti media online *e-learning*, *google classroom*, *whatsapp*, *google form*, dan *padlet*), media visual, media audio, media audio-visual, dan media berbasis cetakan.

g. Evaluasi Pembelajaran PAI

Evaluasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan guna memperoleh, menganalisis, menelaah, mengkaji dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah atau madrasah.<sup>36</sup> Dalam kegiatan evaluasi Pendidikan Agama Islam mencakup penilaian terhadap kemajuan belajar (hasil belajar) siswa dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan skala sesudah mengikuti program pengajaran.

---

<sup>35</sup> Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hal. 15-16.

<sup>36</sup> Dr. Sukiman, M.Pd, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal. 11.



Dalam penelitian peneliti ini lebih memfokuskan pada evaluasi kognitif dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi covid-19. Salah satu objek atau sasaran evaluasi hasil belajar adalah aspek atau ranah kognitif. Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).<sup>37</sup> Domain kognitif berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir.<sup>38</sup>

### 3. Pembelajaran Sistem Daring

#### a. Pengertian Pembelajaran Sistem Daring

Pembelajaran sistem daring adalah program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan guna menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Pembelajaran daring bisa saja diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar.

Pembelajaran dalam jaringan (daring) bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan menggunakan dan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran, meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan dan menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.<sup>39</sup>

#### b. Dasar Hukum Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Sistem Daring

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal. 55.

<sup>38</sup> Dr. Rusman, M.Pd, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2017), hal. 131.

<sup>39</sup> Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hal. 1-4.

Menjamin pelaksanaan dan keberlanjutan program pembelajaran, pendidikan dan pelatihan secara daring, pengembangannya harus mempertimbangkan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Beberapa diantaranya yang terkait adalah sebagai berikut:

- 1) Permendiknas Nomor 38 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional.
- 2) Peraturan Presiden Detiknas tentang Pemanfaatan TIK (KEPRES RI NOMOR 20 TAHUN 2006).
- 3) Permendikbud Nomor 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi.
- 5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.<sup>40</sup>

c. Karakteristik Berdasar Tren yang Berkembang, Pembelajaran Daring Memiliki Karakteristik yang Utama, sebagai berikut:

- 1) Daring

---

<sup>40</sup> Direktorat Pembelajaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, *Panduan Hibah Penyelenggaraan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Indonesia 2017*.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan jejaring *web*. Setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau *slideshow*, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.

## 2) Masif

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan menggunakan jejaring *web*. *Coursera* yang diluncurkan Januari 2012, pada November 2012 sudah memiliki murid lebih dari 1,7 juta—tumbuh lebih cepat dibanding *facebook*.

## 3) Terbuka Sistem Pembelajaran

Daring bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya guna kalangan pendidikan, kalangan usaha, kalangan industri, dan khalayak masyarakat umum. Dengan sifat terbuka, tidak ada syarat pendaftaran khusus bagi pesertanya. Siapa saja, dengan latar belakang apa saja dan pada usia berapa saja, bisa mendaftar. Hak belajar tak mengenal latar belakang dan batas usia.<sup>41</sup>

## 4. Kesiapan Guru dan Siswa

### a. Pengertian Kesiapan

Kesiapan merupakan “*preparedness to respond or react*” yakni kesediaan untuk memberi *response* atau bereaksi. Kesiapan tersebut

---

<sup>41</sup> Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin..., hal. 4-5.

muncul dari dalam diri seseorang dan berkesinambungan dengan kematangan, karena kematangan itu kesiapan untuk melakukan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar serta dirinya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.<sup>42</sup>

Kesiapan merupakan keseluruhan keadaan seseorang yang membuat dirinya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan yaitu (1) kondisi mental, fisik, dan emosional (2) kebutuhan, motif dan tujuan (3) pengetahuan, keterampilan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.<sup>43</sup>

Kondisi fisik berkaitan dengan situasi individu dalam keadaan lelah, sehat atau mempunyai cacat sedangkan mental berkaitan dengan kecerdasan dari tiap individu yang dimilikinya, tingkat kecerdasan yang lebih tinggi memiliki kesiapan yang lebih tinggi pula guna menghadapi atau melakukan tantangan. Emosional berkaitan dengan motif individu dalam melaksanakan suatu hal. Aspek kebutuhan, motif dan tujuan yakni dengan adanya kesadaran kebutuhan maka akan menumbuhkan motif dalam diri individu untuk diarahkan pencapaian tujuan. Aspek pengetahuan, keterampilan, dan pengertian yang telah dipelajari menjadikan salah satu aspek karena semakin banyak keterampilan dan

---

<sup>42</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 59.

<sup>43</sup> *Ibid.*,hal. 113.

pengetahuan yang dimiliki individu akan memiliki nilai kesiapan yang lebih.

b. Kesiapan Guru

Kesiapan guru menjadi faktor penting karena guru juga berkaitan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru PAI, diantaranya yaitu:

- 1) Berpedoman pada tujuan. Tujuan bisa memberikan pedoman yang jelas bagi guru dalam mempersiapkan segala sesuatunya dalam rangka pengajaran, salah satunya pemilihan untuk menggunakan media online dalam pembelajaran.
- 2) Mengenali dan mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran yaitu dengan mengetahui kepribadian dan karakter siswa. Setiap siswa mempunyai kepribadian dan karakter yang berbeda-beda. Kesiapan guru mengenali atau mengetahui karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama untuk menyampaikan bahan ajar atau materi pembelajaran dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Syaiiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2000), hal 75-76.

- 3) Persiapan materi. Bahwasanya guru terlebih dahulu harus menguasai dan paham dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa secara matang, karena salah satu kunci keberhasilan pembelajaran yaitu penguasaan guru terhadap materi ajar yang disampaikan.
- 4) Guru lebih baik berpengetahuan luas mengetahui tentang segala sesuatu yang penting yang berkaitan dengan tugasnya. Pengetahuan pentingnya dalam menggunakan media online pembelajaran, metode dalam pembelajaran yang bisa membantu dan meningkatkan proses pembelajaran diukur untuk dapat mengetahui sejauh mana guru mengetahui hal tersebut. Media dan metode yang sederhana dapat dimunculkan oleh kemampuan guru untuk berkreasi dalam pembelajaran yang bertujuan untuk memperjelas bahan ajar atau materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut.
- 5) Evaluasi. Guru menyiapkan dan merencanakan evaluasi harus sesuai dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi ini sangat berguna untuk mengukur kedalaman pengetahuan terhadap materi ajar. Dalam kegiatan evaluasi Pendidikan Agama Islam meliputi penilaian terhadap kemajuan belajar (hasil belajar) siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik tetapi dalam penelitian peneliti ini lebih memfokuskan pada evaluasi kognitif dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring.

c. Kesiapan Siswa

Kesiapan siswa menjadi salah satu faktor yang utama dalam menentukan kesiapan untuk menerapkan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring karena proses pembelajaran yang direncanakan dan diterapkan berkaitan langsung dengan siswa.

Siswa merupakan anak yang belum dewasa, anak yang membutuhkan bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat menjalankan tugasnya sebagai makhluk Tuhan. Guru harus dapat membina dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Karakteristik siswa merupakan keseluruhan kelakuan dan kemampuan siswa sebagai hasil dari pembawaan serta lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktifitas untuk meraih cita-citanya. Yang perlu diperhatikan dalam karakteristik siswa:

- 1) Karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal atau *prerequisite skills*, meliputi kemampuan berfikir, kemampuan intelektual, mengucapkan hal-hal yang berkaitan dengan aspek psikomotor, dan lain-lain.
- 2) Karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status sosial (*sociocultural*).
- 3) Karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian seperti minat, perasaan, sikap dan lain-lain.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), hal. 120.

## 5. Masa Pandemi Covid-19

### a. Pengertian Masa Pandemi Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit yang menular disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini saat ini menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

Badan kesehatan dunia menyepakati kondisi dunia saat ini dengan memberikan pernyataan bahwa Covid-19 merupakan “pandemi”. Namun apa itu pandemi dan apa yang harus dipahami oleh seluruh masyarakat dunia tentang pandemi menjadi sangat penting dalam menentukan arah kebijakan dan juga sikap manusia dalam menanggulangnya.<sup>46</sup>

### b. Gejala Covid-19

Gejala-gejala Covid-19 yang paling umum yaitu batuk kering, demam, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien antara lain kehilangan indera rasa atau penciuman, rasa nyeri dan sakit, sakit kepala, hidung tersumbat, sakit tenggorokan, diare, ruam pada kulit, atau perubahan warna pada jari kaki atau tangan. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan timbul secara bertahap. Beberapa orang menjadi terinfeksi tetapi hanya mempunyai gejala yang ringan.

---

<sup>46</sup> Rina Tri Handayani, Dewi Arradini, Aquartuti Tri Darmayanti, Aris Widiyanto dan Joko Tri Atmojo, “Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity, *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Vol.10 No 3, 2020. hal. 373-374.



Orang-orang yang lanjut usia (lansia) dan orang-orang dengan kondisi medis penyerta seperti tekanan darah tinggi, diabetes, gangguan jantung dan paru-paru, kanker memiliki kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius. Namun, siapa pun bisa terinfeksi Covid-19 dan mengalami sakit yang serius. Orang dari segala usia yang mengalami batuk serta demam dan disertai dengan kesulitan bernapas/sesak napas, nyeri/tekanan dada, atau kehilangan kemampuan berbicara atau bergerak harus segera mencari pertolongan medis. Jika memungkinkan, disarankan untuk menghubungi penyedia layanan kesehatan atau fasilitas kesehatan terlebih dahulu, sehingga pasien dapat diarahkan ke fasilitas kesehatan yang tepat.<sup>47</sup>

c. Pencegahan Covid-19

Covid-19 adalah penyakit yang baru ditemukan oleh karena itu pengetahuan terkait pencegahannya masih minim atau terbatas. Kunci pencegahan antara lain pemutusan rantai penularan dengan isolasi, deteksi dini, dan melakukan proteksi dasar.

1) Deteksi dini dan Isolasi

Melaksanakan pemantauan mandiri setiap harinya terhadap suhu dan gejala pernapasan selama 14 hari dan berusaha untuk

---

<sup>47</sup>World Health Organization, Pertanyaan dan Jawaban terkait Coronavirus, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, diakses pada Rabu, 09 September 2020 pukul 20:00 WIB.

melakukan pembatasan berpergian dan kumpul massa pada acara besar (*social distancing*).

2) Higiene, Cuci Tangan, dan Disinfeksi

Melaksanakan cuci tangan secara rutin dengan air, sabun atau alkohol, melakukan etika batuk atau bersin dan menjaga jarak satu meter.

3) Alat Pelindung Diri

Menggunakan *face shield*, masker wajah, sarung tangan dan gaun nonsteril lengan panjang.

4) Mempersiapkan Daya Tahan Tubuh

Memperbaiki kualitas tidur, konsumsi vitamin dan minum air putih yang cukup dan berhenti merokok dan berhenti konsumsi alkohol.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang langsung terjun ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengamati berbagai fenomena yang terdapat di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena atau gejala secara mendalam yang dialami oleh seseorang, dimana fenomena tersebut terjadi secara alami (tidak ada campur

tangan dari peneliti) yang kemudian dideskripsikan dengan menggunakan kata-kata.<sup>48</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Bantul.

### b. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020-selesai.

## 3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini akan ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*<sup>49</sup>. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sehingga, dalam pengambilan sumber data, subjek yang dijadikan narasumber yaitu orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami situasi sosial yang akan diteliti.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk melakukan wawancara dan observasi dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan siswa kelas VIII E karena mereka merupakan orang yang mengetahui, memahami dan menggunakan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul. Alasan kelas VIII E dijadikan sebagai subjek penelitian karena peneliti mendapatkan hasil belajar siswa dari guru PAI

---

<sup>48</sup>Kuntjoyo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), hal. 14.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 300.

sebelum dilakukan penelitian hasil belajar siswa kelas VIII E masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Sebagian besar siswa kelas VIII E jenuh ketika sedang belajar dan mengerjakan tugas dengan sistem daring sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka. Disamping itu juga ada beberapa kendala seperti siswa kesulitan signal dan masih ada beberapa siswa yang belum memahami bagaimana cara penggunaan media online itu sendiri.<sup>50</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, informasi dari informan kunci ditentukan beberapa informan yang merepresentasikan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul sesuai dengan fokus penelitian peneliti akan mencari informasi dari orang yang dipandang layak untuk dijadikan subyek penelitian sebagai berikut. Adapun subyek penelitian yang akan dijadikan narasumber untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Bantul
- b. Guru PAI MTs Negeri 2 Bantul
- c. Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Bantul
- d. Siswa kelas VIII E MTs Negeri 2 Bantul

#### 4. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara kepada Ibu Raihanah S.Ag selaku Guru PAI MTs Negeri 2 Bantul pada tanggal 27 April 2020.

memperoleh jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Pada penelitian ini objek penelitiannya yaitu mengenai penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.

## 5. Metode Pengumpulan Data

### a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti atau diselidiki. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *nonpartisipatif*, yaitu peneliti mengamati dan terlibat secara langsung akan tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>51</sup>

Pada penelitian ini maka observasi dilakukan secara online dengan masuk grup kelas menggunakan media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring. Hal ini digunakan agar peneliti dapat mengamati bagaimana penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.

### b. Metode Wawancara

Wawancara atau interview yaitu cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan komunikasi secara langsung dengan narasumber guna memperoleh informasi.<sup>52</sup> Dalam hal ini, wawancara dilakukan

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), hal. 220.

<sup>52</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 178.

dengan guru PAI dan menggunakan angket untuk siswa bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul, kesiapan guru dan siswa dalam penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul dan hasil belajar dari penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul. Wawancara juga dilakukan dengan kepala sekolah dan waka kurikulum untuk mendapatkan info tentang sejarah perkembangan sekolah, identitas sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>53</sup> Dalam hal ini, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana sekolah, gambaran umum sekolah.

d. Angket/Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>54</sup> Metode ini digunakan untuk

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 337.

<sup>54</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2020), hal. 75.

mendapatkan data dari siswa mengenai penggunaan media online dan kesiapan yang dilakukan oleh siswa dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19.

#### e. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh atau didapatkan tidak diragukan kebenarannya. Adapun teknik uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengecekan data dari berbagai cara, diantaranya yaitu:

##### 1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.

##### 2) Triangulasi teknik atau metode

Triangulasi teknik atau metode digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data dengan menggunakan metode yang berbeda-beda. Misalkan data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan dokumentasi, angket, dan sebagainya.<sup>55</sup>

#### 6. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data menjadi informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dipahami dan bermanfaat

---

<sup>55</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hal. 94-95.

sebagai solusi dalam permasalahan penelitian.<sup>56</sup> Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

a. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data penelitian, maka peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penilaian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan. Pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan penulis di lapangan. Reduksi ini merupakan satu kesatuan dari analisis data lapangan.

c. Penyajian Data

Penyajian ini merupakan sekumpulan informasi yang sudah tersusun yang bisa memberikan suatu kesimpulan. Semua data yang diperoleh dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi akan dianalisis sehingga dapat memberikan kesimpulan tentang penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek yang diteliti. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada data yang telah diperoleh dari penelitian.

---

<sup>56</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, hal. 203.

<sup>57</sup> Mathew B. Miles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Penerjemah Rohendi Rohidi*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-19.



## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini terbagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Dari bagian inti berisi uraian penelitian dari bab pendahuluan sampai bab penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian kedalam empat bab. Tiap-tiap bab terdapat sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I dalam skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika bahasan.

Bab II berisikan gambaran umum mengenai profil MTs Negeri 2 Bantul. Pembahasan pada bab ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, guru, sarana prasarana, dan siswa MTs Negeri 2 Bantul. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan sebagai latar belakang pemilihan tempat pelaksanaan penelitian.

Pembahasan pada Bab III adalah mengenai hasil penelitian yang terdiri dari tiga subbab. Subbab pertama mendeskripsikan penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul. Subbab kedua mendeskripsikan kesiapan guru PAI dan siswa dalam penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul. Subbab ketiga mendeskripsikan hasil belajar dari penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul.

Penulisan skripsi dilanjutkan kedalam Bab IV yang disebut Bab penutup. Bab IV memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari penulisan skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul dilaksanakan dengan menggunakan media online *e-learning*, *google classroom*, *whatsapp*, *google form*, dan *padlet*. Dalam membagikan materi dan tugas guru PAI memanfaatkan media online tersebut. Penggunaan media online yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan agar pembelajaran PAI dapat tersampaikan kepada siswa.
2. Kesiapan guru PAI dalam penggunaan media online pembelajaran PAI dengan sistem daring penting dengan berbagai kondisi. Kesiapan tersebut mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa guru PAI sudah mengikuti beberapa pelatihan maupun pembelajaran otodidak terkait penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19. Kesiapan guru PAI juga melakukan kerjasama dengan orang tua siswa dan siswa. Sedangkan kesiapan siswa diantaranya memahami media online yang digunakan, membeli kuota internet, mempersiapkan *handphone*, buku tulis, buku

catatan, laptop maupun komputer yang akan digunakan dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring. Dalam hal ini perlunya pembinaan/pelatihan secara bertahap terhadap guru PAI maupun siswa tentang penggunaan media online yang terus mengalami inovasi.

3. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa selama penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul, tidak semua siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) disebabkan berbagai faktor seperti siswa tidak mempunyai *handphone*, *signal* internet yang sulit dijangkau sebab rumah siswa yang berada di desa, kesadaran siswa akan tanggungjawabnya dalam mengerjakan tugas masih kurang, sehingga menyebabkan capaian hasil belajar siswa kurang maksimal.

## **B. Saran**

1. Saran untuk MTs Negeri 2 Bantul  
Penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul diterapkan lebih maksimal lagi, mendukung fasilitas dan sarana prasarana untuk menunjang dalam penggunaan media online supaya pembelajaran PAI dengan sistem daring tetap berjalan dengan baik dan lancar.
2. Saran untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat merencanakan dan melaksanakan program yang bisa mendukung dalam penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring untuk kepala sekolah, guru maupun siswa.

3. Saran untuk Guru PAI

Guru PAI untuk lebih meningkatkan kreativitas masing-masing dan ikut pembinaan/pelatihan secara bertahap tentang penggunaan media online yang terus mengalami inovasi supaya materi pembelajaran PAI dengan sistem daring dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.

4. Saran untuk Siswa

Meningkatkan kesadaran akan tugas yang diberikan oleh guru PAI dan lebih memanfaatkan media online untuk belajar dari rumah agar hasil belajar siswa bisa lebih maksimal.

### C. Penutup

*Alhamdulillahirabbil alamin,* segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi yang berjudul penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Bantul ini terdapat kekurangan, kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan peneliti sebagai manusia biasa. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran agar menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam. Terimakasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya sehingga skripsi ini telah dapat diselesaikan. Hanya kepada Allah lah peneliti berserah diri, semoga Allah senantiasa membimbing dan memberikan perlindungan kepada kita semua. *Aamiin.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muslik, Google Classroom Sebagai Alternatif Digitalisasi Pembelajaran Matematika di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* , Vol. 7 No. 2, 2019.
- Akbar. Ali S.T., *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*, Bandung: Penerbit M2S, 2005.
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Andika Prajana, Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp dalam Media Pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol. 2 No. 2, 2017.
- Apip Avero Wiratama, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017 yang berjudul “*Bentuk Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bandar Lampung*”, 2017.
- Ardi Prayitno Utomo, WHO Umumkan Virus Corona Sebagai Pandemi Global, <https://www.kompas.com/global/read/2020/03/12/001124570/who-umumkan-virus-corona-sebagai-pandemi-global?page=all> diakses pada Selasa, 01 September 2020, Pukul 20:20 WIB.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Direktorat Pembelajaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, *Panduan Hibah Penyelenggaraan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Indonesia* 2017.
- Dokumen guru PAI tentang nilai PAS masa pandemi Covid-19 kelas VIII E mapel PAI Fikih tahun 2020.
- Dokumen guru PAI tentang nilai PAS masa pandemi Covid-19 kelas VIII E mapel PAI Al-Qur`an Hadits tahun 2020.
- Dokumen guru PAI tentang nilai PAS masa pandemi Covid-19 kelas VIII E mapel PAI SKI tahun 2020.
- Dokumen guru PAI tentang nilai PAS masa pandemi Covid-19 kelas VIII E mapel PAI Akidah Akhlak tahun 2020.
- Dokumen guru PAI tentang nilai PAS sebelum pandemi Covid-19 kelas VIII E mapel PAI Fikih tahun 2019/2020.
- Dokumen guru PAI tentang nilai PAS sebelum pandemi Covid-19 kelas VIII E mapel PAI Al-Qur`an Hadits tahun 2019/2020.

- Dokumen guru PAI tentang nilai PAS sebelum pandemi Covid-19 kelas VIII E mapel PAI SKI tahun 2019/2020.
- Dokumen guru PAI tentang nilai PAS sebelum pandemi Covid-19 kelas VIII E mapel PAI Akidah Akhlak tahun 2019/2020.
- Dokumentasi MTs Negeri 2 Bantul tentang Data Guru MTs Negeri 2 Bantul tahun 2020.
- Dokumentasi MTs Negeri 2 Bantul tentang Data Siswa MTs Negeri 2 Bantul tahun 2020.
- Dokumentasi MTs Negeri 2 Bantul tentang Letak Geografis dan Sejarah Berdiri MTs Negeri 2 Bantul Tahun 2020.
- Dokumentasi MTs Negeri 2 Bantul tentang Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Bantul tahun 2020.
- Dokumentasi MTs Negeri 2 Bantul tentang Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Bantul tahun 2020.
- Dokumentasi MTs Negeri 2 Bantul tentang Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 2 Bantul tahun 2020.
- Eyoni Maisa, Padlet, <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/padlet/> diakses pada Senin, 17 November 2020 Pukul 13:00 WIB.
- Gofur, A. Using Google Classroom on Inquiry Based Learning to Improve Student's Learning Participation, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 10, No. 2, 2018.
- Hambali Alman Nasution dan Suyadi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Nugopuro Gowok, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia, 2020.
- Hamdan Husen Batubara, Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI Uniska Muhamad Arsyad Al-Banjari, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin, Vol. 8 No. 1, 2016.
- Hasil Dokumentasi dari Peneliti Membagikan Kuisisioner Menggunakan Media Online *Whatsapp* pada tanggal 24 November 2020.
- Hasil Observasi Bentuk Soal yang ada di *Google Form*, pada tanggal 8 Desember 2020, Pukul 10:10 WIB.
- Hasil Observasi dan wawancara dengan Ibu Nurhayati Selaku Guru PAI MTs Negeri 2 Bantul, pada hari Selasa 8 Desember 2020, Pukul 10.00 WIB.



Hasil Observasi Identitas Siswa yang ada di *Google Form*, pada tanggal 8 Desember 2020, Pukul 10:08 WIB.

Hasil Observasi kesiapan guru dan siswa dalam Penggunaan Media Online Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring di MTs Negeri 2 Bantul pada 24 April 2020.

Hasil Observasi Materi yang di Upload Menggunakan Media Online *Google Classroom*, pada tanggal 3 Desember 2020, Pukul 10.02 WIB.

Hasil Observasi Media Online *E-learning*, pada tanggal 23 November 2020, Pukul 09:30 WIB.

Hasil Observasi Penggunaan Media Online *E-learning* Untuk Melaksanakan Ujian, pada tanggal 30 November 2020, Pukul 09:30 WIB.

Hasil Observasi Penggunaan Media Online *e-learning*, pada tanggal 23 November 2020, Pukul 09:30 WIB.

Hasil Observasi Penggunaan Media Online *Google Classroom* dan *Whatsapp* dalam Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring, pada tanggal 17 November 2020, Pukul 08:00 WIB.

Hasil Observasi Penggunaan Media Online *Google Classroom*, pada tanggal 3 Desember 2020, Pukul 10.00 WIB.

Hasil Observasi Penggunaan Media Online *Google Form*, pada tanggal 8 Desember 2020, Pukul 10:05 WIB.

Hasil Observasi Penggunaan Media Online *Padlet*, pada tanggal 3 Desember 2020, Pukul 09:15 WIB.

Hasil Observasi Penggunaan Media Online *Whatsapp*, pada tanggal 8 Desember 2020, Pukul 14:05 WIB.

Hasil Observasi Powerpoint Pembelajaran PAI yang di Upload Menggunakan Media Online *Google Classroom*, pada tanggal 3 Desember 2020, Pukul 10.06 WIB.

Hasil Observasi Video Pembelajaran PAI yang Upload Menggunakan Media Online *Google Classroom*, pada tanggal 3 Desember 2020, Pukul 10.05 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ibu Raihanah Selaku Guru PAI MTs Negeri 2 Bantul, pada hari Kamis 3 Desember 2020, Pukul 10.00 WIB.

Hasil Wawancara dengan Bapak Musa Surahman Selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Bantul, pada hari Senin 16 November 2020, Pukul 13:00 WIB.

- Hasil Wawancara dengan Bapak Nurhadi Selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Bantul, pada hari Rabu 25 November 2020, Pukul 10:00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Tugiyono Selaku Guru PAI MTs Negeri 2 Bantul, pada hari Kamis 3 Desember 2020, Pukul 09:00 WIB
- Hasil Wawancara dengan Ibu Eni Munawaroh Selaku Guru PAI MTs Negeri 2 Bantul, pada hari Selasa 8 Desember 2020, Pukul 14:00 WIB.
- Hasil wawancara kepada Ibu Raihanah S.Ag selaku Guru PAI MTs Negeri 2 Bantul pada tanggal 27 April 2020.
- Hasil wawancara kepada Ibu Raihanah S.Ag selaku Guru PAI MTs Negeri 2 Bantul pada 24 April 2020
- Huberman, M.A., dkk., *Analisis Data Kualitatif, Penerjemah Rohendi Rohidi*, Jakarta: UI Press, 1992.
- I Made Pustikayasa, Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran (WhatsApp Group As Learning Media), *jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, Vol. 10 No. 2, 2019.
- Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Ismail Sukaedi, *Model-model Pembelajaran Modern*, Jogjakarta: Tunas Gemilang Press: 2013.
- Kementerian Agama, *Al-Qur`anul Karim Al-Qur`an Hafalan*, Bandung: Cordoba, 2018.
- Kuncoro, E-Learning Madrasah Login Guru dan Siswa Gratis, <https://www.matsansaga.com/2020/04/e-learning-madrasah-login-guru-siswa.html?m=1> diakses pada Kamis, 29 Oktober 2020, pukul 10:43 WIB.
- Kuntjoyo, *Metodologi Penelitian*, Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009.
- Kusuma, A., dan Astuti, W, “Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Google Classroom, *Jurnal Lahjah Arabiyah*, Vol. 8, No. 2, 2019.
- Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, Malang: Ghalia Indonesia. 2008.
- Muhammad Rifefan, Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, “*“Penggunaan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta)”*”, 2014.

- Mustakim, “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika”, *Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, May 2020.
- Nur Hamidi, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Professional CS6 Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Observasi penggunaan media online dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring di MTs Negeri 2 Bantul, 16 November 2020, MTs Negeri 2 Bantul, pukul 08:00 WIB.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Pengelola Web Kemdikbud, SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>, diakses pada Kamis, 03 September 2020, Pukul 22:00 WIB.
- Rina Tri Handayani, dkk., “Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity, *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Vol.10 No 3, 2020.
- Rofik, Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Vol. XII, No. 1, 2015.
- Rosenberg, *Pemanfaatan Multimedia dalam Pendidikan*, New York: Addison Wesley Longman, 2001.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007.
- Siswoyo Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Syaiiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2000.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2020.
- World Health Organization, Coronavirus disease (Covid-19) Pandemi, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public> diakses pada Rabu, 02 September 2020, Pukul 13:00 WIB.
- World Health Organization, *Pertanyaan dan Jawaban terkait Coronavirus*, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, diakses pada Rabu, 09 September 2020 pukul 20:00 WIB.
- Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Zainuddin, Analisis Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam (PAI), <https://www.uin-malang.ac.id/blog/post/read/131101/analisis-pengembangan-materi-pendidikan-agama-islam-pai.html> diakses pada Rabu, 4 November 2020, Pukul 14:30 WIB.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.